

ABSTRAK

ANALISIS USAHATANI PEMBIBITAN KELAPA SAWIT (Studi Kasus Pembibitan di Cv. Tridian Nursery dan Cv. Sumber Makmur)

Oleh :
Rahmad Tridio Saputra Y
NIM : P2D122006
(Program Studi Magister Agribisnis)

Penelitian ini bertujuan untuk 1) Mendeskripsikan gambaran usahatani pembibitan kelapa sawit Tridian Nursery dan Sumber Makmur 2) Menganalisis pendapatan usahatani pembibitan kelapa sawit Tridian Nursery dan Sumber Makmur di Kabupaten Batanghari. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif quatitatif, analisis pendapatan usahatani, dan uji beda. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang merupakan hasil dari wawancara dan kuisioner yang didapat dari responden menggunakan metode *purposive sampling*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) Usahatani pembibitan kelapa sawit Tridian Nursery dan Sumber Makmur menggunakan metode nursery *double stage* yang terdiri dari pre nursery dan main nursery, perbedaan yang menonjol antara pembibitan kelapa sawit Tridian Nursery dan Sumber Makmur terletak pada tahap pre nursery yang dimana pembibitan kelapa sawit berbasis teknology IPN menggunakan alat pengontrol suhu agar tanaman di dalamnya dapat tumbuh dengan suhu optimal 2) Pendapatan usahatani pembibitan kelapa sawit Tridian Nursery IPN adalah Rp. 109.527.333.33 sedangkan pendapatan kelapa sawit Sumber Makmur adalah Rp. 63.367.533.33 3) Perbedaan pendapatan dari usahatani pembibitan Tridian Nursery dan Sumber Makmur disebabkan oleh jumlah hasil produksi dari pembibitan Tridian Nursery lebih besar yaitu 5.200 batang dibandingkan dengan hasil produksi pembibitan Sumber Makmur adalah 4.550 batang, selain itu harga jual bibit pembibitan kelapa sawit Tridian Nursery IPN lebih besar RP. 45.000 per batang sedangkan harga jual bibit pembibitan Sumber Makmur adalah RP.40.000 per batang. Harapan petani dalam melaksanakan usahatani pembibitan kelapa sawit adalah memperoleh jumlah dan kualitas produksi yang tinggi sehingga dapat meningkatkan jumlah pendapatan petani pembibitan kelapa sawit.

Kata Kunci : Usahatani, Kelapa Sawit, Pembibitan Kelapa Sawit

ABSTRACT

***Analysis of Oil Palm Seedling Farming Business
(Case Study of Tridian Nursery and Sumber Makmur)***

*By:
Rahmad Tridio Saputra Y
NIM: P2D122006
Master of Agribusiness Study Program*

This study aims to 1) describe the oil palm seedling farming practices of Tridian Nursery IPN and Sumber Makmur, 2) analyze the income from oil palm seedling farming at Tridian Nursery IPN and Sumber Makmur in Batanghari Regency, and 3) analyze the income differences between the oil palm seedling farms of Tridian Nursery IPN and Sumber Makmur. The analysis method used in this research is farm income analysis. The data sources used in this study are primary data obtained from interviews and questionnaires from respondents selected through purposive sampling. The results of this study are: 1) Both Tridian Nursery IPN and Sumber Makmur utilize a double-stage nursery method, consisting of pre-nursery and main nursery stages. A notable difference between the two is that Tridian Nursery employs IPN technology with temperature control devices to ensure optimal growth conditions during the pre-nursery stage. 2) The income from Tridian Nursery IPN's oil palm seedling farming is Rp. 109,527,333.33, while the income from Sumber Makmur is Rp. 63,367,533.33. 3) The income difference between the two nurseries is attributed to the higher production output of Tridian Nursery, with 5,200 seedlings compared to Sumber Makmur's 4,550 seedlings. Additionally, the selling price per seedling is higher at Tridian Nursery IPN, at Rp. 45,000, compared to Rp. 40,000 at Sumber Makmur. The hope of farmers in carrying out oil palm nursery farming is to obtain high quantity and quality of production so that they can increase the income of oil palm nursery farmers.

Keywords: Farming business, Oil Palm, Oil Palm Nursery